

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan teknik merintang kain dengan menorehkan malam panas menggunakan canting. Tradisi membatik telah lekat dengan masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. Kabupaten Pati yang terletak di Jawa Tengah memiliki sentra batik tulis yang berpusat di Kecamatan Juwana, tepatnya di Desa Bakaran. Batik tulis disini dikenal dengan istilah ‘Batik Bakaran’. Dalam buku Kusrianto (2013) disebutkan bahwa batik Bakaran telah ada sejak runtuhnya Kerajaan Majapahit pada 1478 M. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Dadik Utomo (2022) selaku Kepala Desa Bakaran Kulon diketahui bahwa keunikan batik Bakaran terletak pada motifnya yang lebih menyerupai batik klasik keraton walau secara geografis Bakaran terletak di pesisir utara Jawa. Ciri khas motifnya terletak pada *isen-isen* yang rumit, motif *blebak* dari peretakan malam, serta warna hitam kecoklatan. Inspirasi ornamennya dari mitologi kuno, flora, fauna sumber daya alam setempat dengan teknik penyusunan sederhana *block repeat*.

Terdapat beberapa UMKM lokal perajin batik di Desa Bakaran, salah satunya UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran di Bakaran Kulon. Sejak tahun 1990-an, UMKM ini konsisten memproduksi motif batik klasik dengan desain yang serupa dengan pola warisan leluhur untuk diaplikasikan pada produk kain panjang, sarung dan gendongan. Konsistensi ini baik karena Bu Sutar turut melestarikan kriya batik khas Bakaran, tetapi jika dilakukan terus-menerus dapat membuat bisnisnya kesulitan untuk berkembang karena belum memiliki inovasi desain yang mampu menjadi ciri khas. Berbeda dengan Bu Sutar, UMKM batik Bakaran lain tidak hanya memproduksi batik klasik, namun juga mengembangkan desain motif dan teknik pewarnaan sehingga memiliki karakteristik desain yang menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri bagi masing-masing UMKM. Hal tersebut berdampak pada jangkauan pasar yang lebih besar hingga menarik atensi lebih dari pemerintah.

Sejalan dengan pernyataan Ciptandi (2021) bahwa karya kriya seperti batik semestinya bersifat dinamis dan terbuka terhadap sentuhan kreativitas agar tercipta inovasi yang memberi perbaikan terhadap kualitas hidup manusia. Dalam upaya mempertahankan eksistensi dan bersaing lebih baik di era modern, karya perlu bersifat adaptif tanpa meninggalkan identitasnya. Terdapat pula dorongan dari Kepala Desa, Bapak Dadik (2022) bahwa selain melestarikan batik Bakaran klasik, perajin juga diminta untuk mengembangkan motif Bakaran sesuai karakteristik UMKM masing-masing terhadap perubahan zaman sehingga terdapat persaingan kreativitas yang mampu meningkatkan eksistensi batik Bakaran.

Di sisi lain, penggunaan media sosial yang meningkat sejak pandemi melahirkan beberapa tren baru di berbagai kalangan, salah satunya gerakan berkain. Gerakan ini mengajak masyarakat menggunakan lembaran kain khas Indonesia dalam berbusana sehari-hari, termasuk batik (Effendie, 2021). Tren ini makin diperluas karena banyaknya publik figur yang menggunakan kain panjang dengan *styling* menjadi rok, atasan atau aksesoris busana. Kain batik klasik yang semula dianggap kuno, kini memiliki tempat untuk hadir kembali dan bersanding dengan gaya modern. Hal ini tentunya membuka peningkatan potensi pengembangan dan penjualan bagi para perajin lokal, termasuk UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

Dari berbagai fenomena yang ditemukan, penulis melihat adanya potensi pengembangan inovasi motif batik Bakaran dalam upaya menciptakan karakteristik motif dari UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran. Pengembangan dapat dilakukan dari segi stilasi dan komposisi motif. Inovasi motif ini kemudian dapat diterapkan pada produk kain panjang guna menanggapi tren berkain yang berlangsung. Produk kain panjang sendiri umumnya terdiri dari bagian badan dan pinggiran, dimana motifnya terdiri dari ornamen utama dan pelengkap yang cukup bervariasi. Luaran penelitian yaitu kain panjang yang diharapkan dapat meningkatkan eksistensi dari UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif Batik Bakaran dalam upaya menciptakan karakteristik motif dari UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran dengan mengembangkan stilasi dan komposisi motif.
2. Adanya potensi pengaplikasian inovasi pengembangan desain motif batik Bakaran tersebut pada produk kain panjang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memanfaatkan potensi pengembangan Batik Bakaran melalui stilasi dan komposisi yang sesuai untuk menciptakan karakteristik UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran ?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan pengembangan desain motif batik Bakaran yang inovatif ke dalam produk kain panjang ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Desa Bakaran, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
2. Penelitian dilakukan dengan mitra UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.
3. Penelitian dilakukan menggunakan teknik batik tulis.
4. Penelitian dilakukan terhadap pengolahan desain terkait stilasi ornamen, teknik komposisi motif serta penerapannya pada produk kain panjang.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memanfaatkan potensi batik Bakaran untuk menciptakan karakteristik UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran melalui pengembangan stilasi dan komposisi motif.
2. Mengaplikasikan pengembangan desain motif batik Bakaran yang inovatif pada produk kain panjang.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diuraikan, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Terciptanya karakteristik desain motif UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran dengan stilasi dan komposisi motif yang inovatif sehingga memiliki daya tarik lebih yang dapat meningkatkan eksistensinya.
2. Terciptanya pengembangan desain motif batik Bakaran yang inovatif untuk diaplikasikan pada produk kain panjang UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

I.7 Metodologi Penelitian

Dalam menyusun penelitian dibutuhkan data yang lengkap, jelas serta relevan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi.

1. Studi Literatur
Metode studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari data sekunder berupa buku, jurnal dan sebagainya yang berkenaan dengan topik penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi dan melihat langsung Desa Bakaran dan UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran di Pati, Jawa Tengah. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung proses pembuatan batik dan memahami kendala yang terjadi di lapangan sehingga dapat dilakukan analisa yang relevan mengenai kebutuhan untuk pengembangan Batik Bakaran dari mitra tersebut.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tujuan menggali informasi lebih dalam mengenai sejarah, eksistensi, proses pembuatan hingga pemasaran Batik Bakaran. Wawancara dilakukan dengan dua narasumber yaitu Bapak Dadik Utomo selaku Kepala Desa Bakaran Kulon dan Ibu Sutar selaku Pemilik UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

4. Eksplorasi

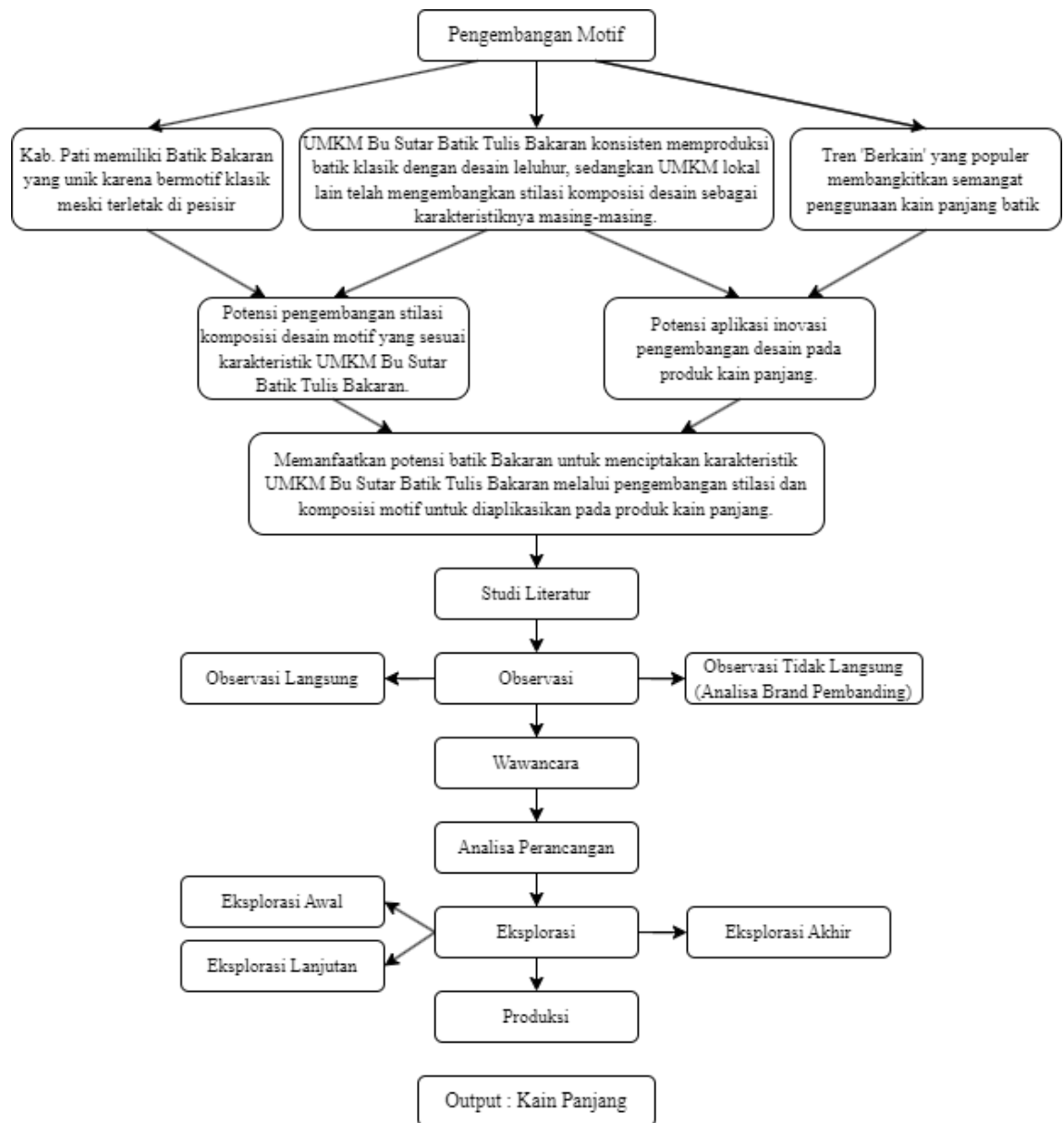
Metode ini dilakukan dalam mengolah desain stilasi, komposisi hingga teknik aplikasi motif pada produk kain panjang.

I.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang memaparkan hubungan variabel penelitian antara satu dengan yang lainnya. Bagan kerangka penelitian sebagai berikut :

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)



I.9 Sistematika Penelitian

Penelitian ini ditulis dalam 4 bab dengan susunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah dari topik penelitian yang dipilih, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, bagan kerangka penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Studi Pustaka

Pada bab ini diuraikan teori-teori pendukung yang dianalisa dari berbagai referensi literatur yang digunakan dalam penelitian.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Menguraikan data spesifik berupa analisa rencana perancangan konsep penciptaan karya yang dilakukan dalam penelitian.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menguraikan mengenai tahapan yang dilakukan saat penelitian meliputi analisa brand perbandingan, eksplorasi stilasi dan komposisi motif, proses pembuatan produk serta hasil akhir perancangan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi mengenai uraian kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.

